

ABSTRAK

Pengukuran risiko merupakan aspek yang sangat penting dalam analisis keuangan. *Value at Risk* (VAR) merupakan bagian dari manajemen risiko yang telah menjadi salah satu alat yang paling sering digunakan untuk pengukuran risiko.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besar volatilitas harga saham emiten penghasil *Crude Palm Oil* (CPO) dan untuk mengetahui besarnya potensi kerugian maksimal menggunakan VAR yang hasilnya digunakan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Data yang digunakan adalah data penutupan harga saham serta *return* saham 4 emiten penghasil CPO yaitu Astra Agro Lestari Tbk. (AALI), PP London Sumatera Tbk. (LSIP), Sampoerna Agro Tbk. (SGRO), dan PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT). Untuk pengukuran *Var* perusahaan AALI dan BWPT dilakukan dengan pendekatan ARCH/GARCH karena data bersifat heterokedastisitas. Sedangkan untuk perusahaan LSIP dan SGRO digunakan model ARMA karena data bersifat homoskedastis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model volatilitas terbaik untuk perusahaan AALI yaitu GARCH (2,1), sedangkan pada perusahaan BWPT yaitu GARCH (1,1). Volatilitas saham yang terkecil adalah volatilitas saham SGRO yaitu sebesar 0.021721. Hasil perhitungan *var* menunjukkan bahwa *var* terkecil dalam jangka waktu 1 hari ke depan dan 10 hari ke depan pada jumlah lembar saham maksimal dan minimal dimiliki oleh perusahaan PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT). Berarti BWPT merupakan perusahaan dengan nilai risiko saham terkecil dibandingkan dengan perusahaan yang lainnya.

Kata kunci : Risiko Investasi, Saham, *Value at Risk*, Volatilitas, ARCH/GARCH

ABSTRACT

Risk management is an important aspect in budget analysis. One of the methods that being used the most is Value at Risk or VAR.

The aim of this study is to analyse the volatility of crude palm oil (cop) enterprises' stock price and to know the maximum risk of using var method in investation decision making process. In order to conduct this study, some data are collected from the closing and return stock prices of four selected CPO enterprises, such as Sampoerna Agro Tbk. (SGRO), and PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT).

In measuring the VaR, AALI and BWPT are using the ARCGH/GARCH approach due to their heteroscedasticity. On the other hand, LSIP and SGRO are using the ARMA model since their data are homoscedastic.

The result of analysis shows that the best volatility model for AALI is GARCH, while GARCH model suits BWPT the best. The smallest stock volatility owned by SGRO (0.021721). VaR measurement indicates that the smallest VaR in 1 and 10 days ahead in the scale of maximum and minimum shares owned by PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT). This means that BWPT is the enterprise with smallest shares risks, compared with other enterprises.

Key words: Share risk, stocks, Value at Risk, Volatility, ARCH/GARCH